

**BINUS
VIRTUARTS**

Berkolaborasi dengan



Pacu/Pora
NUGROHO

28 FEBRUARI 2026
BINUS.AC.ID/VIRTUARTS





Si usted es capaz de temblar de indignación cada vez que se comete una **injusticia** en el mundo, **somos compañeros...**

Jika Anda mampu bergetar karena geram setiap kali **ketidakadilan** terjadi di dunia, maka kita adalah **kawan...**

— "CHE" GUEVARA



DAFTAR ISI

- 4. DAFTAR KARYA
- 6. KUNJUNGI & JELAJAHI!
- 8. TENTANG VIRTUARTS
- 10. PENGANTAR
- 12. PROFIL ARTIST
- 15. KARYA
- 48. CREDITS

DAFTAR KARYA

15. CILUKBA

16. SANG UANG

17. ATAS BAWAH

18. DOMBA ADUAN

19. DISHARMONI DEMOKRASI

20. DUA SISI

21. ROBOT-ROBOT BERNYAWA

22. JUJUR



23. JANGAN SAKIT

24. HEART IN ART

25. DIKUCIR MULUTNYA

26. BUKAN KOMODITAS

27. AYU, AYOM, AYEM

28. BUNGAH

29. SALAM CINTA

30. RISE FOR RICE

31. TAK ADA YANG TIBA-TIBA

32. AGRARIS

33. INGAT

34. INDUSTRI SENSASI

35. MENYOGOK

36. TOKOH POLICIK

37. SING SANTUN

38. BUKAN PALAK

39. MEJA PRASMANAN

40. MENONTON KEMAKMURAN

41. SINGGASANA

42. TAK SEKEDAR MAIN JARI

43. TONTONAN ADALAH TUNTUNAN

44. DILARANG PINTAR

45. SANG PENGASUH

46. EMPATI NOT FOUND

KUNJUNGI & JELAJAHI!
VirtuArts #12: Paculpora





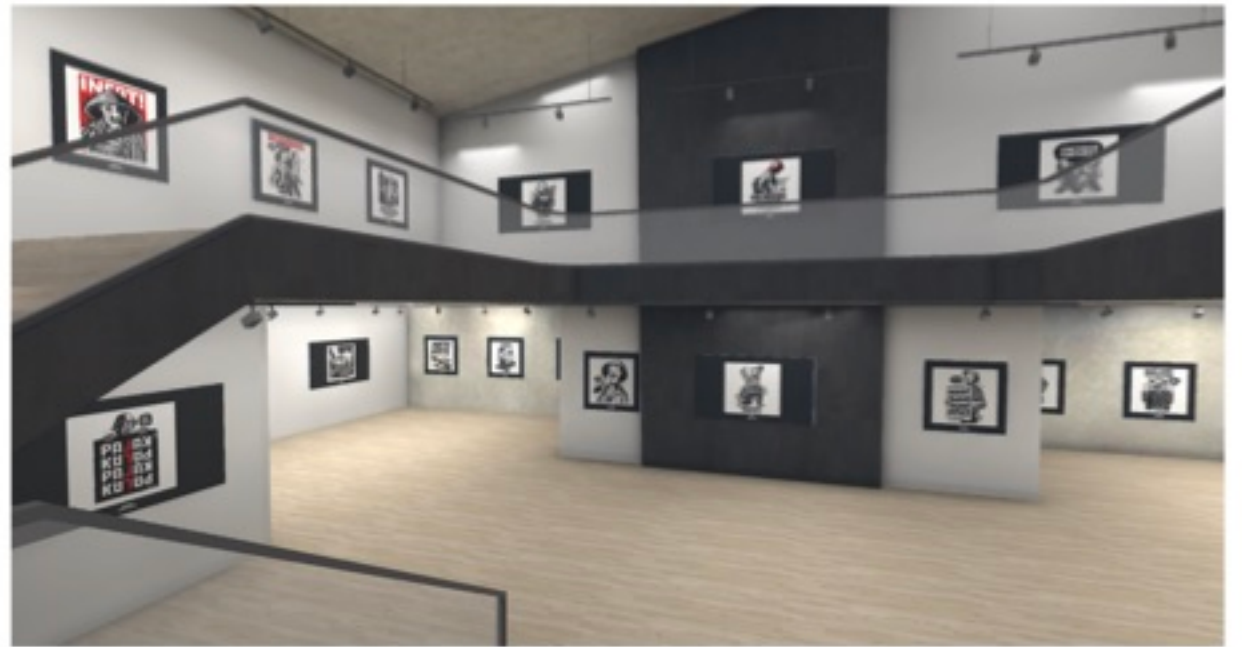
BINUS
VIRTUARTS



VIRTUARTS #12

TENTANG VIRTUARTS

VirtuArts adalah ruang pameran digital yang dirancang oleh BINUS Digital bersama Digital Content Development BINUS untuk menampilkan beragam karya visual dari Binusian secara *online*. Dengan menggunakan teknologi terkini, VirtuArts menjadi ruang virtual yang ajek menampilkan aneka kreativitas dan ekspresi artistik yang berasal dari berbagai komunitas Binusian. Ruang ini dirancang untuk menjangkau khalayak luas, memberikan panggung bagi karya-karya inovatif Binusian, serta memungkinkan pengunjung untuk menikmati hasil kreasi visual tersebut kapan pun dan di mana pun.



VIRTUARTS #12

Paculpora

Membaca keseluruhan lanskap visual gubahan Paculpora ibarat menelusuri sebuah relief kontemporer yang pekat dan kontemplatif. Melalui puluhan karya yang direkam dalam sekumpulan arsip ini, Nugroho Sigit tidak sekadar memahat bentuk, melainkan “mencangkul” lapisan-lapisan kenyataan sosial yang terasa kian kompleks. Secara konsisten, ia mengadaptasi bahasa rupa cukil dengan kontras hitam-putih yang tegas—baik dalam guratan manual tinta di atas kertas maupun goresan digitalnya. Pilihan estetik ini menyerupai sebuah sikap visual: di tengah realitas politik dan hukum yang kerap memperlihatkan ragam kompromi, karya-karya ini menghadirkan dunia tanpa gradasi. Garis-garisnya keras dan mencolok, seolah memantulkan ketegangan yang dialami sebagian warga di akar rumput—di negeri yang kerap dibayangkan gemah ripah loh jinawi.

Gubahan karya Paculpora menghadirkan suara-suara yang jarang terdengar, terutama dari lanskap agraris dan ruang kerja kelas pekerja. Lewat karya seperti “Rise for Rice”, “Agraris”, hingga “Robot-Robot Bernyawa”, terbaca ironi tentang negeri agraris yang para penggerak pangannya justru berada dalam posisi yang rentan. Otot-otot yang menegang pada figur petani maupun buruh tidak semata romantisasi ketangguhan, melainkan jejak visual dari relasi yang timpang. Dalam beberapa adegan, rakyat tampak tereduksi menjadi bagian dari mekanisme yang lebih besar—hadir, namun tidak sepenuhnya menentukan arah. Kritik terhadap relasi kuasa ini semakin subtil ketika perupa meminjam idiom pewayangan dan bestiarium secara satir.

Dalam “Disharmoni Demokrasi” dan “Domba Aduan”, figur-figur tampil seperti wayang yang bergerak dalam panggung tak kasatmata—saling berhadapan dalam dinamika yang tak selalu mereka kendalikan. Dalam “Banciakan”, metafora babi hutan yang rakus muncul sebagai alegori tentang hasrat eksploitatif terhadap alam—gunung, hutan, dan laut seakan tersaji sebagai meja perjamuan tanpa akhir. Figur-figur berwajah ganda yang menuntut kesantunan sembari mempraktikkan kelicikan tidak hadir sebagai tudingan literal, melainkan sebagai refleksi atas paradoks sosial yang kerap kita jumpai. Kesantunan, dalam konteks ini, digambarkan sebagai ruang etika yang ambigu—antara nilai luhur dan instrumen pembatas suara. Tidak berhenti pada relasi struktural, Paculpora juga menengok lanskap kultural masyarakat kontemporer.

Lewat “Industri Sensasi” dan “Sang Pengasuh”, ia memotret kecenderungan manusia yang semakin terjerat dalam pusaran viralitas dan gawai, menukar kedalaman dengan kecepatan, refleksi dengan eksistensi sesaat.

Pada akhirnya, keseluruhan kronik visual ini terasa sebagai ruang tafsir yang terbuka—mengundang kita menimbang ulang berbagai fenomena yang kadang membuat nalar terasa goyah. Di sana, pertanyaan-pertanyaan dibiarkan menggantung. Jangan-jangan kita memang sedang berada dalam situasi yang secara halus “Dilarang Pintar”.

Jakarta, 28 Februari 2026

Ardiyansah
BINUS Digital

PROFIL NUGROHO

Nugroho, atau yang juga dikenal dengan nama Paculpora, adalah seorang desainer grafis dan ilustrator kelahiran sebuah desa kecil di ujung Barat Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Tumbuh di lingkungan pedesaan yang lekat dengan alam dan kesederhanaan sangat mempengaruhi karakter visual dan tema dalam karya-karya ilustrasinya. Tema kritik sosial hingga fragmen keseharian yang tampak remeh kerap hadir sebagai narasi visual yang reflektif sekaligus satir.

Ketertarikannya sejak kecil pada komik dan wayang, serta pergaulannya dengan pelaku industri kreatif semasa menjadi mahasiswa di Yogyakarta, telah membangun fondasi estetik dan semangat eksplorasinya dalam berkarya.

Sejak awal 2000-an aktif sebagai desainer grafis *freelance* dan pada 2009 bergabung sebagai tim kreatif di sebuah *event organizer* hingga saat ini.

Bagi Nugroho, ilustrasi bukan sekedar medium berkarya, melainkan wahana untuk mengembangkan diri, ruang berekspresi sekaligus laboratorium ide tempat gagasan diuji, sensitivitas diasah dan identitas visual terus ditumbuhkan.

SOCIAL MEDIA

Instagram : @paculpora

@asyekmasyuk

TikTok : paculpora

Youtube : paculpora



Paculpora

NUGROHO



Pameran ini merupakan ruang **ekspresi artistik independen para perupa**. Seluruh gagasan, narasi, dan visual yang ditampilkan adalah tanggung jawab masing-masing seniman dan **tidak merepresentasikan** pandangan resmi BINUS University. Pameran ini diselenggarakan dalam kerangka kebebasan akademik dan diskursus seni di lingkungan pendidikan tinggi.



Cilukba

Berkali-kali ditipu, ternyata yang selama ini berkata santun dan tampak beradab, belum tentu hati, perbuatan dan tujuannya juga santun dan beradab.

YEAR
08 Maret 2024

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW

SAAT UANG BERBICARA



Sang Uang

Uang berbisik di telinga tertentu. Tak semua menangkapnya. Saat diulurkan, kata tak perlu diterjemahkan; makna dipahami diam-diam.

YEAR
03 Juli 2024

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW

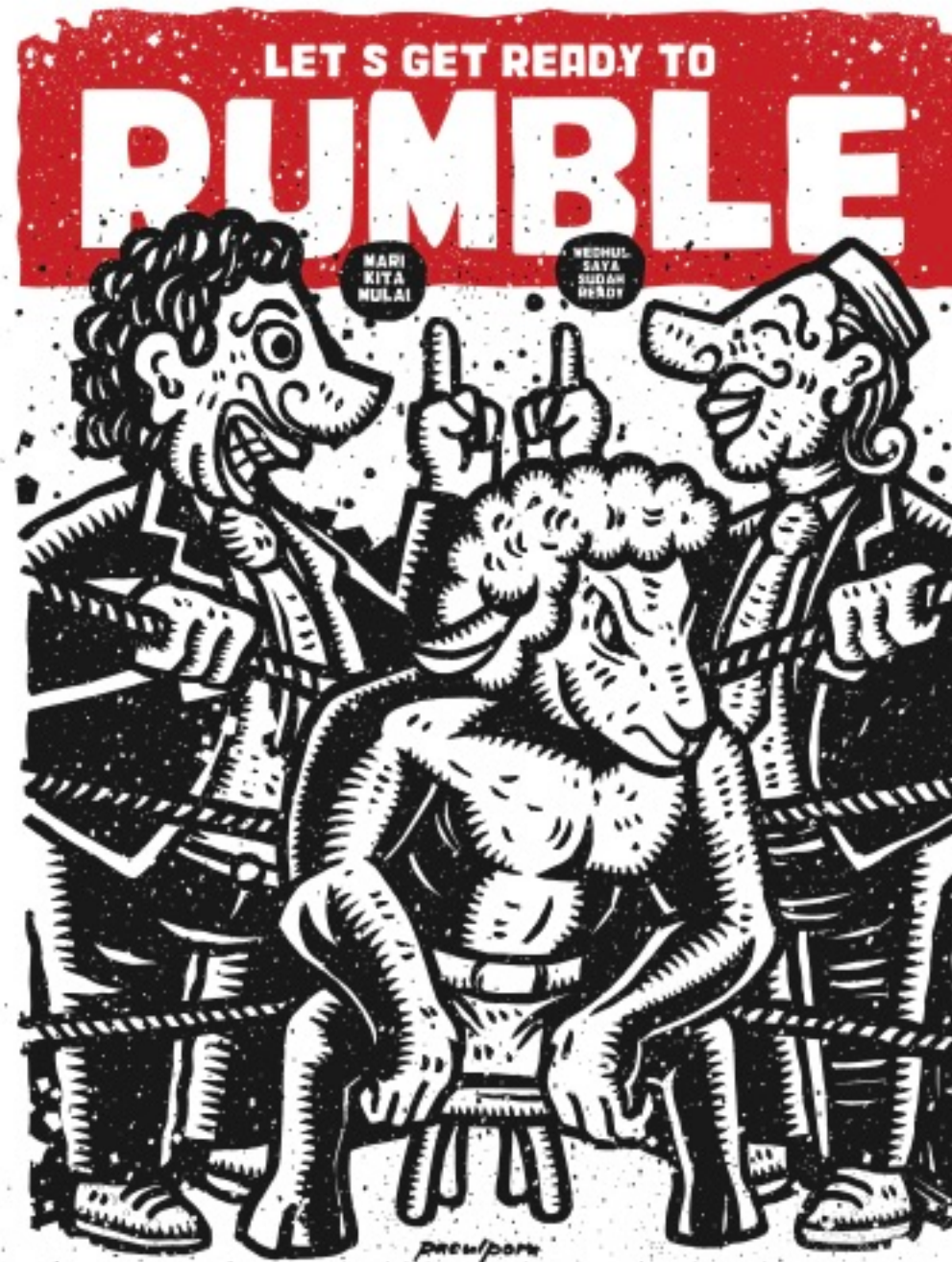


Atas Bawah

Drama kekuasaan kejam dan penuh kepentingan; rakyat jadi alas konflik, saling membenci, tanpa sadar hanya pion junjungan.

YEAR
17 Oktober 2023

TECHNIQUE
Digital Drawing



Domba Aduan

Apakah selama ini kita cuma domba aduan yang selalu dipersiapkan untuk kepentingan lima tahunan?

TECHNIQUE

Manual ink drawing, edited and colored in CorelDRAW



Disharmoni Demokrasi

Sengkuni negeri, mengadu domba
anak bangsa demi ambisi pribadi,
menjadikan demokrasi alasan
bertindak tanpa peduli masa depan.

TECHNIQUE

*Manual Drawing, Ink on
Paper, Edited in CorelDRAW*

IRONI DUA SISI



Dua Sisi

Orang bertopeng menyeka keringat, menghitung receh demi anaknya, sementara yang kaya tertawa licik menipu tanpa keringat sedikit pun.

YEAR
17 Januari 2026

TECHNIQUE
Digital Drawing



RobotRobot Bernyawa

Buruh diperas tanpa henti, suara terabaikan; hidup hanya angka dan grafik, lelah dicap durhaka, tetap berputar tanpa didengar.

TECHNIQUE
Digital Drawing

HATI. HATI.

MESKIPUN TIDUR, TAPI JUJUR



Jujur

Menurut Gus Dur, tiga polisi jujur di negeri ini adalah patung polisi, Jenderal Hoegeng dan polisi tidur.

YEAR
29 Januari 2026

TECHNIQUE
Digital Drawing



Jangan Sakit

Doa dan harapan bagi semua pekerja agar tetap sehat, karena sakit mahal dan menyakitkan; tetap sehat berarti bahagia, seperti pesan bijak Cak Rusdi.

TECHNIQUE

Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW



Heart in Art

Apapun alat dan jalannya, karya akan selalu lahir. Baik atau buruk hanyalah perjalanan, tapi satu elemen tak terlupakan: cinta.

TECHNIQUE

Manual ink drawing, edited and colored in CorelDRAW



Dikucir Mulutnya

Wahai orang di sana, itu mulut,
bukan rambut. Biarkan bicara jujur;
dengarkan substansi suaranya,
jangan membungkam apapun
caranya bersuara.

YEAR
29 Juli 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing

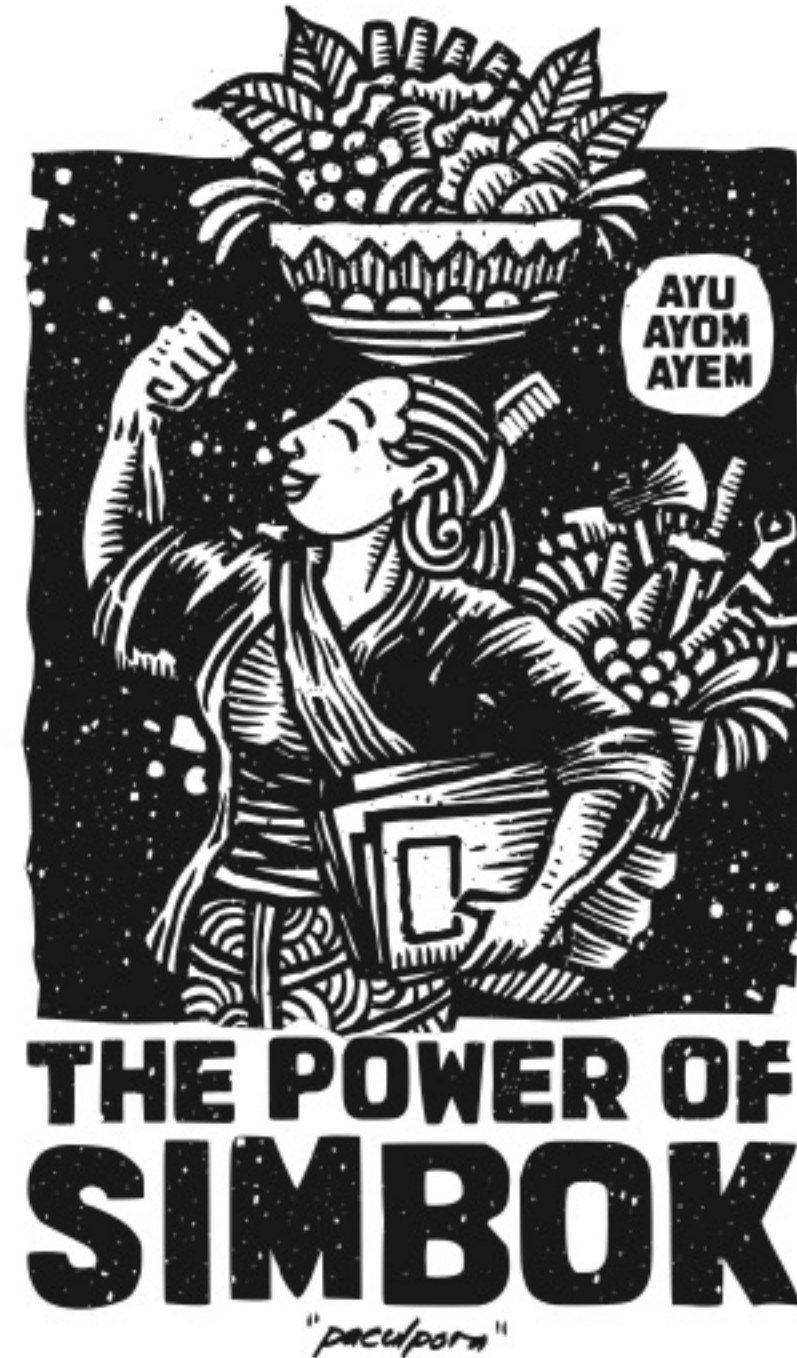


Bukan Komoditas

Begitu besar kekuatan dan jumlahnya, diperas, ditindas, dimanfaatkan bukan demi negeri, tapi untuk kepentingan rakus penghamba kuasa.

YEAR
26 Juli 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing



**Ayu,
Ayom,
Ayem**

Selalu berusaha mempercantik paras dan rasa, mengayomi dengan cinta, serta memberi ketentraman bagi orang-orang yang dicintainya setiap waktu.

YEAR
22 Desember 2022

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW



Bungah

Walaupun semuanya membutuhkan uang, tapi kadang masih ada kebangahan-kebangahan kecil yang tak harus membutuhkan kemewahan.

YEAR
25 Maret 2024

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW



Salam Cinta

Desa akan selalu berdaya dan penuh cinta, asalkan gempuran kekejaman dan keserakahan tidak terus menderanya.

TECHNIQUE

Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW



Rise for Rice

Ketika tangan mengepal dan otot meregang, perjuangan tak pernah berhenti; setiap tetes keringat menjadi nafas dari karya yang terus hidup.

YEAR
11 September 2024

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper



**TAK ADA PADI
YANG TIBA TIBA
JADI NASI**

paculpora

Tak Ada yang Tiba-tiba

Bagai petani di lumpur sunyi,
menanam padi dengan sabar; bulir
tak lahir dari mimpi, melainkan dari
peluh yang jatuh berulang.

TECHNIQUE

*Manual Drawing, Ink on
Paper, Edited in CorelDRAW*

AGRARIS



Agraris

Termangu dan bertanya pada diri sendiri. Masihkah negeri ini disebut negeri agraris?

YEAR
26 Februari 2024

TECHNIQUE
*Manual ink drawing, edited
and colored in CorelDRAW.*



Ingat

Bahwa nasi yang kita makan hari ini,
tak ditanam kemarin sore.

YEAR
8 Juni 2023

TECHNIQUE
Digital Drawing

INDUSTRI SENSASI

ABAIKAN PRESTASI

RACUNI GENERASI



BUANG MORAL

DEMI VIRAL

Industri Sensasi

Ramai-ramai digiring meniru konten tak bermutu; publik figur mencipta sensasi tanpa prestasi, membentuk industri yang meracuni generasi muda.

YEAR
2 Juni 2021

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper



Menyogok

Sekadar bertanya
Boleh apa nggak ya?
Dosa apa nggak ya?
Melanggar norma nggak ya?

YEAR
6 Desember 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing



Tokoh Policik

Politik dinamis dan penuh intrik, seharusnya asyik. Namun jika dijadikan alat kepentingan pribadi, politik bisa berubah menjadi licik dan manipulatif.

YEAR
25 Juli 2023

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper



Sing Santun

Tutur kata Raja Wowakwawuk santun, menuntut rakyat juga santun. Namun, apakah kebijakan sang raja sebaik tutur katanya?

YEAR
23 Januari 2026

TECHNIQUE
Digital Drawing



Bukan Palak

Tak hanya rakyat, negara juga butuh ragad; rakyat bergotong-royong. Namun, apakah rela jika tujuan baik disalahgunakan?

YEAR
31 Juli 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing



Meja Prasmanan

Mereka bersulang dengan gelas keserakahan. Mengunyah alam, menyesap hutan, seolah negeri ini tercipta untuk jamuan bancakan.

YEAR
16 Desember 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing



Menonton Kemakmuran

Di balik hingar retorika kemakmuran, banyak orang terpinggirkan hanya menonton sorak perayaan tanpa merasakan manisnya manfaat.

YEAR
05 Maret 2024

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW



Singgasana

Singgasana diperebutkan penggila kekuasaan, janji tinggal gema, rakyat jadi pijakan ambisi, nurani terkunci di laci kursi.

YEAR
23 Juni 2023

TECHNIQUE
Manual Drawing, Ink on Paper, Edited in CorelDRAW



Tak Sekedar Main Jari

Robot dan alat canggih boleh merajai, tapi semua tak berarti tanpa hati yang menyertai setiap karya dan ciptaan manusia.

YEAR
20 April 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing



Tontonan adalah Tuntunan

Perdebatan bodoh dan permusuhan jadi hiburan; pendukung saling ejek, kata persatuan hanya jargon, tanpa tuntunan dari tontonan.

YEAR
14 Mei 2024

TECHNIQUE
*Manual Drawing, Ink on
Paper, Edited in CorelDRAW*



Dilarang Pintar

Angka tukar turun, biaya pendidikan meningkat, bale pawiyatan menuntut tinggi nilai; rakyat kecil semakin tak bernilai, sulit menggapai nilai.

YEAR
02 Mei 2025

TECHNIQUE
Digital Drawing



**YANG DILAHIRKAN OLEH MANUSIA
JANGAN SAMPAI CUMA
DIASUH OLEH BUATAN MANUSIA**

Sang Pengasuh

Manusia akan sibuk, tapi apapun kesibukan, yang dilahirkan manusia sebaiknya tak hanya diasuh oleh ciptaan buatan manusia.

YEAR
23 Juli 2024

TECHNIQUE
Digital Drawing



Empati Not Found

Zaman berganti, teknologi terus berkembang, dipuja bak dewa; namun apakah ia memiliki rasa, empati, dan kepedulian terhadap manusia?

TECHNIQUE
Digital Drawing



pasipora
NUGROHO

CREDITS

VIRTUARTS #12

Creative Director
DANU WIDHYATMOKO

Artist
NUGROHO

Curator
ARDIYANSAH

Copywriting
ARDIYANSAH

Logo Design - VirtuArts
RINA KARTIKA

Poster Design
NADYA NUR IHSANY
RINA KARTIKA

Graphic Design & Layout
NADYA NUR IHSANY
RINA KARTIKA

3D Model & Animation
ATIKA TIARA PUTRI

Interactive Development
YUSRIL CHALIF ARRAHMAN

Website Development
ADHITYA PRABOWO

Project Relations
AZMIRA MAULIDINA

Unit
BINUS DIGITAL
BINUS DCD

FEBRUARI 2026

BINUS
VIRTU~~ARTS~~



BINUS
DIGITAL

BINUS
DIGITAL CONTENT
Development

FEBRUARI 2026